



Workshop Mengajarkan Anak Tentang Tanggung Jawab Dan Konsekuensi Di Panti Asuhan ‘Aisyiyah

Isra Rafika Sihombing^{1*}, Deliyanti Simbolon²

¹ Manajemen, STIE Eka Prasetya

² Akuntansi, STIE Eka Prasetya

^{1*}israrafika@gmail.com , ²deliyanti62@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelaksanaan workshop dengan tema “Tanggung Jawab dan Konsekuensi” yang ditujukan kepada anak-anak di Panti Asuhan ‘Aisyiyah, Kota Medan. Workshop ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter sejak dini, khususnya dalam hal pemahaman terhadap dampak dan konsekuensi dari setiap tindakan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian anak masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mentransfer nilai-nilai tanggung jawab, membentuk pola pikir yang lebih dewasa, serta meningkatkan kesadaran anak dalam menghadapi konsekuensi secara positif. Metode pelaksanaan meliputi wawancara dengan pengasuh, studi literatur, penyusunan materi, pelaksanaan workshop secara interaktif, serta evaluasi melalui observasi dan umpan balik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak terhadap pentingnya tanggung jawab, ditandai dengan perubahan perilaku seperti lebih disiplin, mandiri, serta adanya keinginan memperbaiki diri setelah melakukan kesalahan. Workshop ini juga mendukung pengasuh dalam membina karakter anak secara berkelanjutan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal pembentukan pribadi yang bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan sosial di masa depan.

Kata Kunci : Karakter anak, Tanggung jawab, Konsekuensi, Panti asuhan, Pendidikan karakter

Abstract

This community service activity focuses on the implementation of a workshop with the theme "Responsibility and Consequences" aimed at children at the 'Aisyiyah Orphanage, Medan City. This workshop is motivated by the importance of character formation from an early age, especially in terms of understanding the impact and consequences of each action. The results of initial observations showed that some children still have a low understanding of responsibility in everyday life. This activity aims to transfer the values of responsibility, form a more mature mindset, and increase children's awareness in dealing with consequences positively. The implementation method includes interviews with caregivers, literature studies, preparation of materials, interactive workshop implementation, and evaluation through observation and feedback. The results of the activity showed an increase in children's understanding of the importance of responsibility, marked by changes in behavior such as being more disciplined, independent, and having a desire to improve themselves after making mistakes. This workshop also supports caregivers in fostering children's character in a sustainable manner. It is hoped that this activity can be the first step in forming responsible individuals who are ready to face social challenges in the future.

Keyword : Child character, Responsibility, Consequences, Orphanage, Character education

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembentukan kepribadian anak, terutama bagi anak-anak yang berada dalam lingkungan asuhan seperti panti asuhan. Pemerintah dan berbagai pihak saat ini mulai menyadari pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dan sosial sejak dulu guna membentuk generasi yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran terhadap konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Hal ini menjadi semakin relevan dalam konteks pengasuhan di lembaga seperti Panti Asuhan, di mana pembentukan karakter anak menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pengasuhan dan pendidikan informal yang mereka terima. Nilai tanggung jawab merupakan bagian dari pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada anak-anak melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan[1]. Pendidikan nilai tersebut harus melibatkan pengalaman langsung, pembiasaan, dan pendekatan yang bersifat reflektif agar anak-anak dapat benar-benar memahami serta menginternalisasi makna tanggung jawab dan konsekuensi dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang tidak dibiasakan memahami hubungan antara tindakan dan dampaknya, cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan perilaku sosial yang sehat di masa depan [2].

Sejalan dengan hal tersebut, Panti Asuhan ‘Aisyiyah yang berlokasi di Kota Medan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari STIE Eka Prasetya. Salah satu kegiatan yang dirancang adalah workshop dengan tema “Mengajarkan Anak Tentang Tanggung Jawab dan Konsekuensi”. Workshop ini disusun sebagai bentuk upaya membekali anak-anak asuh dengan pemahaman tentang pentingnya bertanggung jawab terhadap tugas maupun tindakan yang mereka lakukan serta menyadari adanya konsekuensi dari setiap pilihan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan edukatif yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter, khususnya nilai tanggung jawab. Lingkungan yang positif, Sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang moral anak. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung pembentukan karakter akan lebih mudah memahami dan mempraktikkan perilaku tanggung jawab, baik dalam lingkup pribadi maupun sosial [3].

Metode pelaksanaan workshop mencakup pendekatan edukatif dan partisipatif, di mana anak-anak diajak untuk berdiskusi, bermain peran, dan merefleksikan pengalaman mereka. Pendekatan ini dinilai efektif karena melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga nilai-nilai yang ingin ditanamkan lebih mudah diterima dan dipahami [4]. Selain itu, pengasuh panti juga dilibatkan agar proses pembelajaran dapat berkelanjutan dan tidak berhenti pada kegiatan workshop saja. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Anak-anak mulai menyadari bahwa setiap tindakan membawa konsekuensi, dan mulai menunjukkan perubahan perilaku dalam keseharian mereka. Mereka menjadi lebih sadar akan tugas yang diberikan, lebih disiplin, dan mulai belajar menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih dewasa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan nilai-nilai tanggung jawab dan kesadaran terhadap konsekuensi dapat terus ditumbuhkan di lingkungan Panti Asuhan ‘Aisyiyah. Workshop ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata institusi pendidikan tinggi dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam merancang kegiatan ini, Tim PKM STIE Eka Prasetya menetapkan beberapa tahapan sistematis yang bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi anak-anak di Panti Asuhan ‘Aisyiyah. Kegiatan workshop ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang mendukung proses pembelajaran nilai tanggung jawab dan konsekuensi secara aktif. Tahapan-tahapan yang dilakukan melibatkan proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir kegiatan. Beberapa tahapan tersebut meliputi:

Tahapan Pengabdian

1. **Tahap pertama** adalah melakukan *interview* awal dengan pihak pengelola Panti Asuhan ‘Aisyiyah, yang dalam hal ini diwakili oleh kepala panti dan beberapa pengasuh. Wawancara ini bertujuan



- untuk menggali informasi terkait permasalahan perilaku anak-anak, khususnya dalam hal tanggung jawab dan pemahaman terhadap konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan.
2. **Tahap kedua** adalah melakukan studi literatur dari berbagai sumber terpercaya mengenai pendidikan karakter anak, khususnya yang berkaitan dengan nilai tanggung jawab, disiplin, dan konsekuensi. Studi ini menjadi dasar dalam menyusun materi workshop agar sesuai dengan kondisi psikologis dan sosial anak-anak panti.
 3. **Tahap ketiga** adalah menyusun rencana pelaksanaan workshop. Dalam tahap ini, tim menyusun materi edukatif, metode penyampaian yang sesuai dengan usia peserta, serta media interaktif seperti permainan simulatif, cerita edukatif, dan diskusi kelompok kecil. Penyusunan dilakukan agar kegiatan dapat berjalan secara terarah, terstruktur, dan mudah diterima oleh peserta.
 4. **Tahap keempat** adalah pelaksanaan kegiatan workshop di Panti Asuhan ‘Aisyiyah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2025 dan difasilitasi langsung oleh Tim PKM STIE Eka Prasetya. Anak-anak diberikan pemahaman tentang makna tanggung jawab serta konsekuensi melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, sehingga peserta merasa terlibat aktif selama kegiatan berlangsung.
 5. **Tahap kelima** adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara kembali kepada pihak panti dan observasi langsung terhadap perubahan sikap atau pemahaman anak-anak setelah mengikuti workshop. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program serta memperoleh masukan untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan kemitraan (PKM) dapat disimpulkan bahwa workshop yang dilaksanakan mampu memberikan pemahaman baru kepada anak-anak di Panti Asuhan ‘Aisyiyah mengenai pentingnya nilai tanggung jawab dan konsekuensi dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan dalam workshop ini dirancang secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Melalui kegiatan ini, anak-anak mulai menunjukkan pemahaman bahwa setiap tindakan yang mereka ambil memiliki dampak, baik positif maupun negatif. Mereka juga mulai belajar untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas kecil yang diberikan di lingkungan panti. Workshop ini telah memberikan dorongan positif dalam membentuk sikap dan perilaku yang lebih disiplin serta peduli terhadap lingkungan sosial mereka.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara langsung dengan pihak pengasuh panti dan observasi terhadap perilaku anak-anak setelah mengikuti workshop. Selain itu, lembar umpan balik sederhana juga diberikan kepada pengasuh untuk menilai sejauh mana anak-anak mengalami perubahan sikap setelah kegiatan berlangsung. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa para pengasuh merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mendukung pembinaan karakter anak-anak secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, respon peserta dan pengasuh terhadap isi materi yang disampaikan tergolong sangat positif. Workshop ini dinilai berhasil membuka wawasan anak-anak tentang pentingnya bertanggung jawab serta mengajarkan mereka bagaimana menyikapi konsekuensi dari setiap tindakan dengan cara yang bijak dan reflektif.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan workshop "Mengajarkan Anak Tentang Tanggung Jawab dan Konsekuensi" yang dilaksanakan di Panti Asuhan 'Aisyiyah oleh Tim PKM STIE Eka Prasetya berhasil memberikan dampak positif dalam penguatan karakter anak-anak asuh, khususnya dalam hal tanggung jawab dan kesadaran terhadap konsekuensi dari setiap tindakan. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang disesuaikan dengan usia dan kondisi psikologis anak, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih disiplin, mandiri, dan reflektif. Penerapan metode interaktif seperti permainan peran, diskusi kelompok, dan cerita edukatif menjadikan anak-anak lebih antusias dalam mengikuti materi, sehingga nilai-nilai moral yang ditanamkan dapat diinternalisasi secara efektif. Evaluasi yang dilakukan melalui wawancara dan observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam sikap anak-anak setelah mengikuti workshop, serta memperoleh tanggapan positif dari pihak pengasuh. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter anak yang bertanggung jawab dan menjadi langkah awal menuju pembinaan berkelanjutan di lingkungan panti asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada panti asuhan 'Aisyiyah Medan serta pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (2018). Model Blended Learning Dalam Meningkatkan. *Ejournal.Kopertais4*, 7(1), 855–866. ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., Raizen, S., Ripley, M., Miller-Ricci, M., & Rumble, M. (2014). Defining twenty-first century skills. In Assessment and teaching of 21st century skills. https://doi.org/10.1007/978-94-0072324-5_2
- Hasibuan, A., & Marbun, M. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. Medan: Perdana Publishing.
- Karyono, H., & Subandowo, M. (2019). Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya Tahun XV, No. 28. Oktober 2019. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, 15(27), 35–54.

- Prasetyo, D., & Fitriani, A. (2021). Model pembelajaran partisipatif dalam pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45–56.
- Rohana, S., & Syahputra, A. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Pasca New Normal Covid-19. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 48. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.488>
- Saekawati, R., & Nasrudin, H. (2021). Effectiveness of Guided Inquiry-Based on Blended Learning in Improving Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 53–68. <https://doi.org/10.21831/jpipifip.v14i1.36947>
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *9*(2), 201–209.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). Media pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Teknik, J., Politeknik, S., Bali, N., Jimbaran, B., & Bali, B. (2019). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING. 245–254.
- Sugiyanto. (2020). Pentingnya lingkungan yang kondusif dalam pengembangan karakter anak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(2), 112–120.
- Utari, W., Hikmawati, V. Y., & Gaffar, A. A. (2020). Blended Learning : Strategi Pembelajaran Alternatif Di Era New Normal.
- Wiyani, N. A. (2015). Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter anak di usia emas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.